



Universitas Kristen Indonesia

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jl. Mayjen Sutoyo no.2
Cawang - Jakarta 13630
INDONESIA

Nomor : 548/UKI.R1.5/PPM.1.5/2020
Hal : Permohonan Honor Publikasi Opini

02 Oktober 2020

Tel. 021.8092425, 8009190

Psw. 243

Faks. 021.8093948

E-mail: humas-uki@uki.ac.id

<http://www.uki.ac.id>

Kepada Yth.

Dr. M.L. Denny Tewu, S.E., M.M.

WRKSA

Universitas Kristen Indonesia

Di Tempat

Berdasarkan kesepakatan Pimpinan UKI, bahwa setiap dosen yang membawa nama UKI melalui tulisan akan diberikan penghargaan berupa honor penulisan.

Oleh karena itu kami mohon agar tulisan **Dr. M.L. Denny Tewu, S.E., M.M.** yang berjudul:

“Proses Belajar UKI Sudah Menggunakan Telekonfrens Microsoft Office 365”

Untuk pendanaan **Opini pada Terbitan Bereputasi Nasional**

Agar dapat diberikan honor sesuai dengan peraturan yang berlaku (Standar Tarif Keuangan UKI).

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Ketua LPPM UKI



Dr. Aartje Tehupeiory, S.H., M.H., CIQaR, CIQnR.

Tembusan:

1. WRA
2. Ka. BKA
3. Direktur PPs
3. Dosen yang bersangkutan.



Universitas Kristen Indonesia

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sudah diperiksa, silahkan diajukan untuk Pendanaan Honor Publikasi:

☐	Paten Nasional bersertifikat Inovasi
☐	Haki Non Inovasi
☐	Buku yang diterbitkan oleh penerbit UKI Press/ Penerbit Universitas
☐	Book Chapter diterbitkan oleh penerbit bereputasi
☐	Book Chapter tidak terindeks tapi bereputasi
☐	Artikel/Opini pada Terbitan tidak bereputasi
☒	Artikel/Opini pada Terbitan bereputasi Nasional
☐	Media cetak (majalah/Koran Nasional)

Sebagai Pemegang:

☐	Tunggal	☐	Pertama	☐	Kedua
☐	Ketiga	☐	Keempat	☐	Kelima
☐	Keenam	☐	Ketujuh	☐	Ke-n

☐	Melampirkan Hasil Penelitian
☐	Tidak Melampirkan Hasil Penelitian

Dr. Lamhot Naibaho, S.Pd., M.Pd


 Seminar / Conf.
SIMPELABMAS

Seminar

 Dashboard Penelitian ▼

 Dashboard PkM ▼

 Seminar Penelitian ▼

 Seminar PkM ▼

Admin LPPM

 Approved Penelitian ▼

 Approved PkM ▼

 User SIMPELABMAS ▼

Web LPPM

 Konten Web ▼

 Berita/Informasi ▼

 Pengumuman ▼

 Download File ▼

 Unit Bisnis ▼

#	Nama Dosen	Judul
5	LL20200923114657 Dr. ML. Denny Tewu SE, MM. Nidn :0311076306 Tanggal Entry : 23-09-2020	Calon Senator – Dr. ML. Denny Tewu, SE., MM: "Siap Jadikan Sulut Kunci Perdagangan di Laut Pasifik"
6	LL20200923113939 Dr. ML. Denny Tewu SE, MM. Nidn :0311076306 Tanggal Entry : 23-09-2020	Dr Denny Tewu Hadapi Ancaman Corona Bisa Di atasi Dengan Menggunakan Digitalisasi
7	LL20200923113745 Dr. ML. Denny Tewu SE, MM. Nidn :0311076306 Tanggal Entry : 23-09-2020	Proses Belajar UKI Sudah MenggunakanTelekonfren: Microsoft Office 365
8	LL20200923113259 Dr. ML. Denny Tewu SE, MM. Nidn :0311076306 Tanggal Entry : 23-09-2020	Profil Tokoh : Denny Tewu, Junjung Filosofi Sitou Timou Tumou Tou
9	LL20200923112815 Dr. ML. Denny Tewu SE, MM. Nidn :0311076306 Tanggal Entry : 23-09-2020	Ketegasan Pemerintah Diperlukan Dalam Pilkada Serentak Masa Pandemi Covid-19





Tentang Kami

Kontak Kami



Fokus

Dunia

Indonesia

Religion

Bahasa

Inspirasi

Profil

Ragam

Selebritas

Sport

Suluh

Dr ML Denny Tewu: Proses Belajar UKI Sudah MenggunakanTelekonfrens Microsoft Office 365

adminwarningtime 27 March, 2020 No Comment

Like



Warningtime.com Jakarta – Terkait ancaman perlambatan perekonomian Indonesia dengan kebijakan *stay at home* dan bicara kesiapan masyarakat beradaptasi menggunakan teknologi digitalisasi sebagai solusi untuk mensiasati ancaman Covid 19 yang sedang mendera Indonesia, Wakil Rektor II Universitas Kristen Indonesia (UKI) Dr Denny Tewu mengakui bahwa perekonomian Indonesia sekarang memang *unpredictable*.

“Situasi saat ini harus diakui *unpridictable*. Bila beberapa bulan kita begini terus bakal banyak Perusahaan akan bangkrut juga yang akan berdampak pada banyak hal. Hal ini seolah tidak pernah terpikirkan. Meski oleh para pakar ekonomi manajemen sudah ada yang

Pencarian

Search ...

Search

Terpopuler (Musik)

Search ...

Search

Terpopuler (Inspirasi)

☐ Pdt. Dr. Robinson
Butarbutar : Terpanggil
Maju HKBP 1

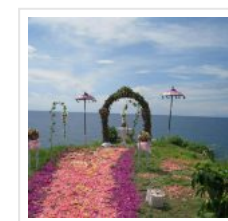
7418 0

17 June, 2016

☐ Drama Musikal “SATU
LANGIT” Tumbuhkan
Nasionalisme

3981 0

29 November, 2016



Pasir Putih
dan Tebing
Romantis
di Pantai
Balangan
Bali

2801 0

29 September, 2016

memperingatinya yaitu *Good Corporate Governance, Risk Management and Compliance (GRC)*,” papar mantan PNS di Departemen Keuangan ini.

Menurut lulusan FE Universitas Sam Ratulangi ini, Indonesia pernah mengalami tiga krisis besar beberapa dekade belakangan ini. Tiga hal itu pertama terkait krisis 98. Krisis itu terjadi karena tidak ada good corporate governance. Perusahaan tidak dikelola dengan baik baik sehingga menimbulkan krisis keuangan yang parah, Kedua resesi ekonomi tahun 2008. Terjadi akibat lemahnya manajemen risiko sehingga terjadi resesi ekonomi yang cukup parah juga. Ketiga ya sekarang yang paling fatal dengan ancaman virus corona.

Walaupun sudah diprediksi dengan berbagai aturan dan kepatuhan / mampu beradaptasi dengan situasi lingkungan termasuk digitalisasi / *Compliance*. Maka bagi Perusahaan / Organisasi yang sudah mampu beradaptasi dengan lingkungan / digitalisasi maka seharusnya tidak perlu terhambat dengan kebijakan tinggal di rumah / *work from home* (WFH).

UKI Punya Sistem.

Terkait penggunaan digitalisasi ini, maka mau tidak mau harus menyesuaikan dengan kerja secara online. “Kalau UKI sudah punya sistem sendiri. Mahasiswa, dosen, karyawan hingga yayasan untungnya sudah mempersiapkan diri melalui slogan UKI Internasionalisasi dan Digital Kampus 2020. Dari Desember hingga Januari kita lakukan *training* dan *workshop* untuk para dosen, saat muncul kasus corona dan bulan Maret kita harus WFH, kita sudah siapantisipasi. Tidak ada masalah kita (UKI) tinggal mengaplikasikannya. Ini tentunya anugerah Tuhan sehingga kita diberikan hikmat dan kebijakan untuk mempersiapkan diri, seperti dimampukan melihat tanda-tanda zaman,” tukas tokoh asal Minahasa yang meraih gelar Doktor dari UNPAD.

Diakuinya, organisasi atau institusi yang tidak siap menggunakan digital pasti akan kesulitan. Kalau pakai sistem dari luar punya keterbatasan sendiri. Misalmya memanfaatkan WA juga terbatas. Kalau dengan mengajar 2 atau 3 jam akan jadi masalah bisa waktu habis. Kita (UKI) sudah kerjasama dengan microsoff untuk sistem



Jessica
Yoshuara:
Thank you
Jesus for
this title as
Mojang

2nd Winner

2743 0

27 September, 2016

☐ Rayakan 25 Tahun Gereja
REM: Momentum
Kebangkitan Baru

2578 0

16 March, 2017

☐ Friska Olivia Panggabean
Wakili Provinsi Sumut di
Ajang Miss Indonesia 2017

2539 0

12 April, 2017

☐ PAOI Dibentuk Ajang
Fellowship Advokat

2474 0

20 February, 2017

Inspirasi



Eksekusi atas
Putusan
Peninjauan
Kembali
Perkara Djoko
Tjandra Sesuai

dengan Hukum Acara Pidana oleh :
Gracia Panggabean, S.H.

6 August, 2020



Puji Harian
Dilantik Jadi
Ketua PN
Jakarta Utara
4 June, 2020

digitalnya. Apalagi proses belajar mengajar sudah dapat dilakukan menggunakan telekonfrens dengan *Microsoft Office 365*.

“Jadi menjelaskan dengan *power point*, *white board* dsb. bisa dilakukan dan disimak langsung mahasiswa dari mana saja dengan menggunakan laptop ataupun *smart phone*. Apalagi mahasiswa senang juga dengan penggunaan teknologi baru. Biasanya mereka lebih cepat beradaptasi. Kelebihannya dengan sistem ini kita *me reduce* / mengurangi waktu dan ruangan, dan harusnya akan lebih efisien, Malah ke depan mahasiswa masuk kenpasar kerja yang sudah siap dan terbiasa dengan bekerja secara digitalisasi. Kampus UKI tetap jalan lancar karena bisa memaksimalkan ruang online,” tandasnya.

Menurut Denny bicara digitalisasi di kampus adalah suatu keniscayaan. Kalau tidak mau tertinggal harus bisa beradaptasi dengan lingkungan. Saat ini semua bisa dilakukan serba virtual dan seperti lagu yang bilang: ‘Ada pertemuan di udara.’ Realisasi dan faktanya terjadi sekarang.

“Ya memang sangat kasihan mereka yang masih meraba-raba dan tertinggal dalam penggunaan digitalisKalau kami di UKI sudah siap dan nggak ada masalah,” tegasnya.

Dengan *e-office* kedepan kita bisa approve surat-surat dan bisa jangkau dari mana saja bisa diakses. Kita lebih siap menghadapi era ini. Semua organisasi ini harus siap menghadapi hambatan ruang dan waktu lewat digitalisasi. Dengan situasi seperti ini bahaya ancaman corona maka kerja digitalisasi jadi solusi karena memudahkan dan melancarkan aktivitas. Belum lagi keuntungannya bisa memangkas biaya-biaya yang tidak perlu.

Banyak hal bisa dilakukan, seperti bekerja menggunakan handphone dimana saja, asalkan tersambung dengan internet maka kita tinggal menggunakan aplikasi yang sudah tersedia,” jelasnya.

Mengingat keadaan sekarang yang mendesak mau tidak mau kita harus menyesuaikan diri dan mampu beradaptasi kalau tidak mau terlindas zaman. Situasi memposisikan kita harus cepat bertindak. Kalau masih konvensional akan mengalami masalah. Mungkin awalnya



Dukung
Pemerintah
Tuntaskan
Covid 19 PGLII
Lakukan Aksi
Sosial

28 April, 2020



Dr ML Denny
Tewu: Proses
Belajar UKI
Sudah

MenggunakanTelekonfrens
Microsoft Office 365

27 March, 2020



Diskusi
Refleksi Akhir
Tahun GAMKI:
Intoleransi
masih Tinggi
Indonesia

Darurat Pancasila?

20 December, 2019



Sidang Raya
PGI ke-17
Resmi Dibuka
meski Tanpa
Kehadiran
Presiden

8 November, 2019



Majelis Hakim
Tunda
Persidangan
Jaksa Belum
Siap Tuntutan
Terdakwa

Narkoba

29 October, 2019



Dr Morris
Cerullo Janji
Besok
Sampaikan 5
Nubuatan
Membuah

Indonesia

26 September, 2019



Gala Priemer
Film “Horas
Amang”:
Angkat
Realitas
Keluarga Masa

Kini Tercerabut dari Nilai Budaya

23 September, 2019

bisa berat menjalaninya tapi harusnya bisa cepat beradaptasi dan menyesuaikan situasi ke depan.

“Kita berharap masalah corona ini cepat berlalu. Penanganan tidak perlu banyak melibatkan pihak-pihak luar. Ini kan situasi force major sehingga Pemerintah banyak memberikan kelonggaran, seperti stimulus pajak, kredit dsb. Situasinya harus cepat diperbaiki sehingga cepat *recovery*,” tandasnya.

Karena itu, kata Denny menambahkan, pertama masyarakat harus bisa segera beradaptasi. Sebagai manusia modern harusnya bisa cepat. “Kalau generasi saya aja masih bisa, meski tidak maksimal apalagi yang muda-muda harus lebih mampu. Kita harap Indonesia bisa mengatasi ini. Apalagi Tuhan sudah memberi hikmat dan kebijaksanaan untuk mengatasi semua persoalan hidup ini. Yang penting jangan panik, jangan melanggar dan main hakim sendiri. Taati dan patuh pada aturan main yang diberikan Pemerintah dan tetap sabar kuncinya di situ,” pungkasnya.

Komentar Facebook

0 Comments

Sort by **Oldest**



Add a comment...

Facebook Comments Plugin

Like



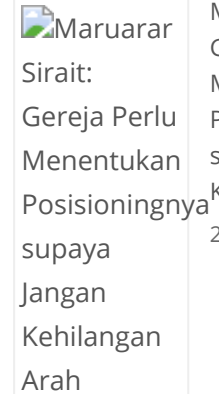
Related Posts



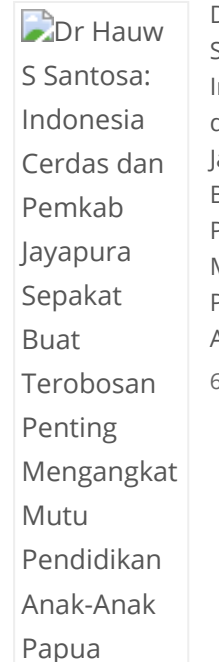
Jimmy
Alexander
Turangan Jadi
Caleg DPRD
DKI Membawa
Suara

Kenabian

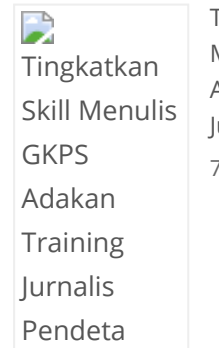
10 April, 2019



Maruarar Sirait:
Gereja Perlu
Menentukan
Posisiningnya
supaya Jangan
Kehilangan Arah
21 August, 2018



Dr Hauw S
Santosa:
Indonesia Cerdas
dan Pemkab
Jayapura Sepakat
Buat Terobosan
Penting
Mengangkat Mutu
Pendidikan
Anak-Anak
Papua
6 April, 2018



Tingkatkan Skill
Menulis GKPS
Adakan Training
Jurnalis Pendeta
7 March, 2018

Menteri Yasona Laoly Buka Sidang
Majelis Pendeta GKPS Se-Indonesia
17 January, 2018